PERSEPSI WARGA BINAAN TERHADAP KETERSEDIAAN KOLEKSI ISLAMI DI PERPUSTAKAAN LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIB KOTA SOLOK

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan Sains Informasi (S.S.I)

ANNISA RAHMAN PUTRI
NIM. 2019/19234028

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: **Persepsi Warga Binaan terhadap Ketersediaan Koleksi Islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok**
Nama	: Annisa Rahman Putri
NIM	: 19234028
Program Studi	: Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen	: Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 9 November 2023
Disetujui oleh Pembimbing,

Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP
NIP. 199208192019032018

Kepala Departemen,

Dr. Marlini, S.IPI., MLIS.,
NIP 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Annisa Rahman Putri

NIM : 2019/19234028

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Persepsi Warga Binaan terhadap Ketersediaan Koleksi Islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok

Padang, 9 November 2023

Tim Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP	1.
2. Anggota	: Dr. Ardoni, M.Si	2.
3. Anggota	: Dr. Nurizzati, M.Hum	3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "**Persepsi Warga Binaan terhadap Ketersediaan Koleksi Islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok**" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 9 November 2023

Annisa Rahman Putri
NIM 19234028

ABSTRAK

Annisa Rahman Putri, 2023. "Persepsi Warga Binaan Terhadap Koleksi Islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok". *Skripsi.* Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan yaitu (1) untuk mendeskripsikan relevansi (kesesuaian bahan pengguna) dengan koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok; (2) untuk mendeskripsikan kemutakhiran (keterbaruan) koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok; (3) untuk mendeskripsikan rasio judul (banyaknya jumlah koleksi dan eksemplar) koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok; (4) untuk mendeskripsikan kualitas koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok; (5) untuk mendeskripsikan objek keilmuan koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok (6) untuk mendeskripsikan persepsi warga binaan terhadap ketersediaan koleksi islami yang ada di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penyebaran data dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 52 responden semua peminjam koleksi islami. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh.* Teknik pengenalisisan data dengan melakukan pemeriksaan data, tabulasi, analisa deskripsi dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu : (1) Relevansi, kesesuaian bahan koleksi yang tersedia dengan kebutuhan warga binaan rata-ratanya 2,59 dikategorikan sesuai; (2) Kemutakhiran, koleksi islami yang tersedia berkembang sesuai perkembangan ilmu pengetahuan rata-rata 2,43 dikategorikan kurang sesuai; (3) Rasio judul, koleksi yang tersedia harus spesialis bidang yang banyak diminati rata-rata 2,85 dikategotikan sesuai; (4) Kualitas, koleksi yang disediakan hendaknya memenuhi syarat-syarat kualitas rata-rata 3,0 dikategorikan sesuai: (5) Objek keilmuan, koleksi yang diharapkan dapat menunjang keilmuan pemustaka rata-ratanya 3,25 dikategorikan sangat sesuai. Berdasarkan rata-rata dari keseluruhannya yaitu 2,78 dikategorikan cukup sesuai akan tetapi perlunya peningkatan untuk kedepannya.

Kata kunci : persepsi, ketersediaan koleksi, lembaga pemasyarakatan

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan atas rahmat Allah Swt. yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Persepsi Warga Binaan Terhadap Koleksi Islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) sebagai gelar sarjana strata satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan motivasi dari semua pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Gustina Erlianti, S.Hum., MIP. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu,tenaga dan pikirannya untu memberikan arahan dan masukkan agar skripsi ini menjadi lebih baik. (2). Dr. Ardoni, M.Si, selaku dosen penguji I, (3) Dr. Nurizzati, M.Hum, selaku dosen penguji II, (4) Dr. Marlini, S.IPI., MLIS, selaku Kepala Koordinator Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustak aan. (5) Seluruh dosen dan staf di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam studi penulis, (6) Kepala Lapas dan seluruh Staf Pegawai Dinas di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok yang telah memberikan informasi, dan membantu penulis serta memberikan bimbingan dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan di sana.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih terdapat kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca ataupun penulis sendiri.

Padang, November 2023

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Swt. dan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah atas Karunia-Nya. Segala perjuangan saya hingga dititik ini, saya persembahan teruntuk orang-orang hebat yang memberikan semangat, motivasi, dan menjadi alasan untuk terus kuat dan terus berjuang sehingga saya bisa sampai ditahap ini.

Pertama, Ayah Rabuman dan Ibu Rosnita, mereka berdua adalah orang tua saya. Dua orang sosok yang membuat saya kuat hingga saat ini. Dua sosok membuat diri saya yakin saya bisa melewati apapun rintangan yang saya hadapi terutama pada masa perkuliahan. Saya berterima kasih kepada Allah Swt. karena telah menjadikan saya menjadi putri bungsu kalian. Terima kasih atas kasih sayang yang tulus, doa-doa, beribu-ribu nasehat dan terima kasih untuk segala pengorbanannya hingga bisa mengantarkan saya sampai pada titik ini. Semoga kalian selalu ada dan tetap bisa melihat proses saya berjuang saat ini maupun setelah ini, semoga kalian selalu diberikan kesehatan. Gelar nantinya saya persembahan teruntuk kalian. Kalian adalah salah satu alasan saya untuk menjadi orang yang berhasil. Semoga Allah mengizinkan untuk saya bisa membuat kalian bahagia dihari tua, terima kasih untuk semua kasih.

Kedua, Helen Puspa Dewi, saudari perempuan saya satu-satunya. Perempuan yang memiliki hati tulus dan perempuan yang amat saya sayangi setelah ibu. Perempuan yang sederhana sesederhana hatinya, perempuan yang amat mengerti bagaimana diri saya. Terima kasih untuk segala bentuk kasih sayang yang diberikan kepada saya, terima kasih atas segala pengorbanan hingga saya pada sekarang berapa pada titik ini. Terima kasih telah memberikan saya hidup yang amat saya syukuri karena memiliki saudari sebaik anda.

Ketiga, saya ucapkan kepada abang Hengki, uda Feri dan uda Tommy selaku abang-abang yang saya sayangi. Terima kasih untuk melepas lelah saya saat pulang ke rumah yaitu keponakan-keponakan saya haikal, alifia.

Keempat, yang teristimewa terima kasih kepada diri saya sendiri Annisa Rahman Putri. Seorang perempuan yang mana pada tanggal 20 november 2023 genap berumur 23 tahun. Perempuan yang terkadang dirumitkan oleh isi kepala nya sendiri. Saya menaruh diri saya pada nomor ini karena berdasarkan ucapan sebelumnya berarti keluarga adalah segalanya bagi saya. Beribu terima kasih kepada diri saya atas perjuangan, kerja keras, rasa percaya akan diri sendiri, dan keyakinan diri saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Berada pada titik ini sangat tidak mudah tetapi diri saya mempu membuktikan bahwa saya berhasil melewati

ini. Mungkin proses saya tidak secepat orang-orang lainnya tetapi diri saya telah berjuang semampu dan sekuat tenaga saya sehingga pada posisi sekarang. Berbahagialah dimana pun berada, Annisa. Bersyukurlah karena dirimu dirayakan keluarga dan orang-orang yang hadir dihidupmu yang selalu menyanyangimu.

Kelima, kepada 2 sahabat saya dari menjadi mahasiswa baru hingga berada dititik ini yaitu Salsabilla Dea Rahma dan Mutiara Shalehah Misbah. Terima kasih telah menjadi sanksi proses menuju dewasa dan terima kasih untuk semua cerita suka dan dukanya. Terima kasih untuk selalu ada dan selalu bersama, walaupun nanti kita dipisahkan oleh masa depan posisi kalian akan selalu ada disisi tersendiri didalam hati.

Keenam, teruntuk sahabat-sahabat saya dan semua teman-teman serta semua rekan-rekan PII B yang hadir memberikan dukungan, membantu dan memberikan motivasi didalam hidup saya.

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penulisan 8
G. Definisi Operasional 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Landasan Teori 10
1. Perpustakaan Khusus 10
2. Ketersediaan Koleksi 16
3. Warga Binaan 22
4. Persepsi 24
B. Penelitian Relevan 26
C. Kerangka Konseptual 29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Metode Penelitian 31
C. Variabel dan Data 32
D. Populasi dan Sampel 32
E. Instrumen Penelitian 33
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN 43
A. Deskripsi Data 43
B. Analisis Data 45

C. Pembahasan 59
BAB V PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran 66
DAFTAR PUSTAKA **67**
LAMPIRAN **71**

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual 30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Penelitian 32
Tabel 2. Pengukuran *Skala Likert* 34
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 35
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel 37
Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas 38
Tabel 6. Skala Interval 42
Tabel 7. Rekapitulasi Kuesioner Variabel 44
Tabel 8. Koleksi yang Tersedia Sesuai dengan Kebutuhan 45
Tabel 9. Koleksi yang Tersedia Menambah Pengetahuan dan Wawasan 46
Tabel 10. Perpustakaan Menyediakan Koleksi yang Dibutuhkan 47
Tabel 11. Koleksi Islami yang Disediakan Sesuai dengan Kebutuhan 47
Tabel 12. Koleksi Islami yang Disediakan Adalah Koleksi Terbaru 49
Tabel 13. Koleksi yang Disediakan Mengikuti Perkembangan Zaman 49
Tabel 14. Koleksi Islami yang Disediakan Terbitan Terkini 50
Tabel 15. Dapat Meminjam Buku Islam yang Dibutuhkan 51
Tabel 16. Koleksi Islami yang Disediakan Sedikit 52
Tabel 17. Koleksi Islami yang Disediakan sangat Informatif 53
Tabel 18. Koleksi Islami yang disediakan Kualitas Fisiknya Baik 54
Tabel 19. Koleksi Islami yang Disediakan Kualitas Fisiknya Layak 55
Tabel 20. Huruf-Huruf yang Ada Pada Koleksi Dapat Dibaca Jelas 55
Tabel 21. Perpustakaan menyediakan Koleksi Islami yang Dibutuhkan 57
Tabel 22. Koleksi Islami yang Tersedia Menambah Ilmu tentang Agama Islam . 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian..... 71
Lampiran 2. Wawancara dengan Petugas Perpustakaan dan warga binaan..... 73
Lampiran 3. Wawancara dengan Warga Binaan……74
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian……75
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas…….76
Lampiran 6. Surat Izin Observasi 79
Lampiran 7. Lembaran Validasi Keilmuan dan Kebahasaan..... 80
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian..... 84
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian..... 87

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia. Informasi diperoleh dari data yang telah diolah menjadi bentuk yang bernilai untuk mendukung kehidupan. Tanpa adanya informasi yang lengkap dan menyeluruh manusia akan kesulitan dalam menjalani kehidupan. Kemajuan teknologi membuat informasi bisa dengan mudah tersebar dengan cepat untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Seorang manusia harus mengakses berbagai sumber-sumber informasi melalui berbagai media, seperti buku, surat kabar, televisi, maupun internet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi.

Informasi dapat diperoleh di berbagai tempat salah satunya yaitu perpustakaan. Sebagai sarana penyedia informasi, perpustakaan dituntut untuk menyediakan berbagai macam informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemakai dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini dipertegas oleh Lasa (2005) perpustakaan merupakan sumber informasi yang di dalamnya terdapat aktivitas seperti pengumpulan, pengolahan, pengawetan, pelestarian, dan penyajian serta penyebaran informasi.

Terdapat beberapa jenis perpustakaan yang tersebar di masyarakat misalnya perpustakaan nasional Republik Indonesia salah satumya adalah perpustakaan khusus. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan Pasal 1 Ayat 7 menyatakan bahwa perpustakaan khusus

adalah perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintah, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah, atau organisasi lain. Keberadaan perpustakaan khusus adalah bentuk dalam mendukung visi dan misi lembaga-lembaga khusus, serta sebagai pusat informasi terutama terhadap penelitian dan pengembangannya.

Perpustakaan khusus memiliki karakteristik khusus pada fungsi, subjek, koleksi yang tersedia dan pemustaka dilayani. Menurut Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 006 tahun 2011, perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang diperuntukkan secara terbatas bagi pemustaka di lingkungan lembaga pemerintahan, lembaga masyarakat, lembaga pendidikan keagamaan, rumah ibadah atau organisasi lain. Pada lembaga pemasyarakatan perpustakaan diikutsertakan dan menjadi salah satu peran penting dalam mendukung visi dan misi bagi setiap kegiatan pemberdayaan terutama wadah merehabilitas warga binaan.

Perpustakaan menjadi bagian dari pembinaan dalam merehabilitas narapidana melalui koleksi yang dimiliki, sehingga warga binaan dapat memanfaatkan diri dan produktifitas secara individu. Menurut Siregar (2002) ketersediaan koleksi adalah pengorganisasian yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pengguna dan staf pustaka dengan tujuan agar koleksi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik. Pengetahuan dan informasi berhak diakses oleh seluruh orang melalui koleksi yang ada di perpustakaan

khusus. Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 28 (f) yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, dan mengolah informasi dengan menggunakan segala saluran yang tersedia.

IFLA dalam *Guidelines for Library Services to Prisoners* bahwa perpustakaan lembaga pemasyarakatan menjadi bagian penting dari seluruh lingkungan pemasyarakatan untuk mendukung pendidikan, rekreasi, dan program rehabilitasi, serta sebagai penunjang narapidana meningkatkan kualitas diri. Konvensi Internasional menyatakan bahwa pada pasal 40 Peraturan-peraturan Standar Minimum bagi (Resolusi Nomor 663 C (XXIV) tanggal 31 Juli 1957, Resolusi 2076 (LXII) tanggal 13 Mei 1977, menyebutkan bahwa setiap lembaga harus memiliki perpustakaan agar dapat dimanfaatkan oleh narapidana secara memadai, dan tidak saja disediakan buku-buku rekreasi namun juga buku-buku pembelajaran, serta mendorong narapidana untuk memanfaatkan fungsi perpustakaan sepenuhnya. Salah satu jenis koleksi yang dapat menunjang informasi di perpustakaan khusus adalah koleksi islami. Hal ini diperkuat Lasa (2002) koleksi islami hendaknya mencakup dalam berbagai jenis seperti Al-Qur'an dan ilmu-ilmu terkait, biografi Islam, buku referensi, buku teks utama, buku bacaan non-fiksi, buku-buku fiksi, majalah islam dan surat kabar yang bernafaskan Islam.

Ketersediaan koleksi islami di perpustakaan khusus sebaiknya lebih diperhatikan. Hal ini beriringan dengan semakin positifnya perkembangan ilmu Islam di kalangan warga binaan yang membaca koleksi islami tersebut di perpustakaan. Adanya koleksi islami dapat membuat dampak yang positif bagi akhlak warga binaan untuk menjadi manusia yang lebih baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Sebagaimana Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam. bersabda, "Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling bagus akhlaknya." (HR Tirmidzi, Riyadlu Al-Shalihin:278). Melalui koleksi islami akan menunjang pengenalan Islam lebih jauh dan lebih dalam sehingga warga binaan memiliki akhlak yang baik setelah masa di lapas berakhir.

Salah satu perpustakaan khusus yang memiliki ketersediaan koleksi islami adalah perpustakaan lembaga pemasyarakatan (LAPAS) Kota Solok. perpustakaan lapas Kota Solok tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka koleksi umum, tetapi diharapkan para warga binaan senang membaca koleksi islami, sehingga dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pengetahuan islami. Hal ini telah dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2020) yang menyatakan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh warga binaan di lembaga pembinaan khusus anak kelas I Palembang, anak didik pemasyarakatan memperoleh informasi melalui koleksi-koleksi di perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan, diketahui bahwa cukup tingginya kebutuhan informasi warga binaan (narapidana) terhadap sumber koleksi islami yang dilihat dari jumlah daftar peminjaman buku koleksi islami pada tahun 2022 yaitu sebanyak 136 buku koleksi islami dari 292 buku peminjaman koleksi keseluruhan pada tahun tersebut. Artinya, dari berbagai jenis koleksi yang disediakan perpustakaan, sekitar 46,5% buku yang dipinjam pemustaka pada tahun 2022 adalah buku koleksi islami. Namun, hal ini tidak sejalan dengan jumlah koleksi islami yang ada di perpustakaan lembaga pemasyarakatan Kota Solok yang ada hanya berjumlah 200 koleksi islami. Sebagaimana peraturan Menteri dan Hukum Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Perpustakaan dalam Lembaga Pemasyarakatan yang menyebutkan bahwa perpustakaan lapas harus memiliki minimal 500 judul buku dalam koleksinya. Dari hal tersebut dapat dikatakan perlu meningkatkan ketersediaan koleksi islami di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok.

Hasil wawancara dengan dengan bapak Daswan Handra selaku pengelola perpustakaan di Lembaga Pembinaan Khusus Kelas IIB Kota Solok diketahui terdapat beberapa permasalahan yaitu (1) koleksi di perpustakaan lembaga pembinaan khusus kelas II B Kota Solok berjumlah 1000 koleksi, namun untuk koleksi islami hanya berjumlah 200 koleksi; (2) tingginya kebutuhan warga binaan (narapidana) Kelas II B terhadap koleksi islami namun tidak terpenuhi secara maksimal.

Koleksi islami yang terbatas menimbulkan persepsi bagi warga binaan (narapidana) akan ketersediaan koleksi islami yang ada di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok. Hal ini sesuai dengan pendpat Arikunto (2004), yang menyatakan bahwa persepsi dipengaruhi beberapa faktor seperti ciri khas objek stimulus yang memberikan nilai bagi orang yang mempersiapkannya dan seberapa jauh objek tertentu dapat menyenangkan bagi seseorang. Faktor pribadi termasuk di dalamnya ciri khas individu, seperti taraf kecerdasan, minat, emosional dan lain sebagainya. Salah satu tujuan warga binaan (narapidana) membutuhkan koleksi islami adalah untuk menjadikan dirinya menjadi sosok yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam sehingga, dengan keterbatasan koleksi islami tersebut membuat warga binaan terbatas untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai Islam.

Berdasarkan latar belakang dan uraian permasalahan tersebut untuk mengetahui persepsi warga binaan terhadap ketersediaan koleksi islami di perpustakaan lapas apakah kebutuhan mereka terpenuhi ataupun sebaliknya, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Persepsi Warga Binaan terhadap Ketersediaan Koleksi Islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu: (1) terbatasnya koleksi islami di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas

IIB Kota Solok; (2) tingginya kebutuhan warga binaan di perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok terhadap koleksi islami namun belum terpenuhi secara maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada persepsi warga binaan terhadap ketersediaan koleksi islami di perpustakaan lembaga Pemasyarakatan kelas IIB Kota Solok dengan objek teliti yaitu warga binaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimana relavansi (kesesuaian bahan pengguna) koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok? (2) bagaimana kemutakhiran (keterbaruan) kolekesi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok? (3) bagaimana rasio judul (banyaknya jumlah koleksi dan eksemplar) koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok? (4) bagaimana kualitas koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok? (5) bagaimana objek keilmuan koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok? (6) bagaimana persepsi warga binaan terhadap ketersediaan koleksi islami yang ada di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan relevansi (kesesuaian bahan pengguna) dengan koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok (2) untuk mendeskripsikan kemutakhiran (keterbaruan) koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok (3) untuk mendeskripsikan rasio judul (banyaknya jumlah koleksi dan eksemplar) koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok (4) untuk mendeskripsikan kualitas koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok (5) untuk mendeskripsikan objek keilmuan koleksi islami di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok (6) untuk mendeskripsikan persepsi warga binaan terhadap ketersediaan koleksi islami yang ada di Perpustakaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok.

F. Manfaat Penulisan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: (1) manfaat teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan khusus terutama dalam hal koleksi islami; (2) manfaat praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan saran bagi perpustakaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Kota Solok terhadap peningkatan koleksi islami, sehingga dapat dijadikan sumber informasi dan pengetahuan bagi warga binaan di sana.

G. Definisi Operasional

Untuk mengetahui kekeliruan penafsiran dari pembaca, maka terdapat empat definisi operasional. Empat definisi operasional yaitu: (1) persepsi; (2) warga binaan (narapidana); (3) perpustakaan khusus; (4) ketersediaan koleksi.

1. Persepsi adalah anggapan, penilaian, masukkan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan seseorang yang kadang berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.
2. Warga binaan yaitu narapidana, anak didik pemasyarakatan, dan klien pemasyarakatan atau orang yang harus dipidana dalam waktu tertentu berdasarkan putusan pengadilan karena telah melanggar hukum yang berlaku.
3. Perpustakaan khusus adalah suatu lembaga pemerintah atau swasta yang dibentuk dibawah institusi ataupun lembaga yang memiliki tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, tetapi diperuntukkan secara terbatas.
4. Ketersediaan koleksi adalah bahan pustaka baik yang tercetak ataupun non cetak yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi.